

**DINAMIKA MASYARAKAT PERTANIAN KOTA
DI KAMPUNG KAUMAN, KELURAHAN NGUPASAN, KECAMATAN
GONDONANAN, KOTA YOGYAKARTA**

Skripsi



Disusun oleh :

**Ali Rajan
2011 022 0039
Program Studi Agribisnis**

**JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
2015**

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Alhamdulillah *robbil'alamin* puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Dinamika Masyarakat Pertanian Kota di Kampung Kauman, Kelurahan Ngupasan, Kota Yogyakarta”. Solawat seiring salam senantiasa disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kita semua termasuk dalam golongannya yang mendapat syafaat di hari akhir amin.

Dalam penyelesaian tugas akhir ini penulis telah banyak dibantu baik berupa bimbingan serta petunjuk dari berbagai pihak. Untuk itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Kedua orangtuaku tercinta yang selalu memberikan kasih sayang, dorongan, doa dan semua fasilitas yang telah diberikan sampai penulis menyelesaikan tugas akhir ini.
2. Bapak Dr. Ir. Indardi, M.Si dan Ibu Ir. Siti Yusi Rusimah, M.S yang senantiasa membimbing dan mengarahkan dalam proses penulisan skripsi serta Ibu Retno Wulandari, SP, M.Sc selaku dosen penguji skripsi terimakasih atas semua masukannya.
3. Ibu Ir. Nur Rahmawati, M.P selaku dosen pembimbing akademik.
4. Pihak Dinas Pertanian DIY dan Disperindagkoptan Kota Yogyakarta.
5. Seluruh informan penelitian di Kampung Kauman yang begitu bersahabat dan terbuka.

6. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa isi dari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, karena itu kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat penulis harapkan. Semoga tulisan ini bermanfaat bagi kita semua dan semoga amal usaha baik yang kita lakukan diterima Allah SWT, amin

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, September 2015

Ali Rajan
20110220039

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR BAGAN	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
INTISARI.....	vii
ABSTRACT.....	viii
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan	5
D. Kegunaan	5
II. KERANGKA PENDEKATAN TEORI	6
A. Tinjauan Pustaka.....	6
1. Masyarakat.....	6
2. Unsur-Unsur Struktur Sosial Masyarakat	8
3. Dinamika Masyarakat	19
4. Perubahan Sosial.....	21
5. Pertanian Kota (<i>Urban Agriculture</i>).....	28
B. Hasil Penelitian Sebelumnya	31
C. Kerangka Berpikir.....	31
III. METODE PENELITIAN.....	34
A. Metode Dasar	34
B. Penentuan Lokasi Penelitian dan <i>Informan</i>	34
C. Teknik Pengambilan Data.....	38
D. Definisi Operasional	39
E. Teknik Analisis Data.....	41
IV. KEADAAN UMUM WILAYAH.....	43
A. Kota Yogyakarta	43
1. Kondisi Geografis Kota Yogyakarta.....	43

2.	Kondisi Demografis Kota Yogyakarta	47
B.	Kelurahan Ngupasan	49
1.	Kondisi Geografis Kelurahan Ngupasan	49
2.	Kondisi Demografis Kelurahan Ngupasan	50
C.	Kondisi Umum Kampung Kauman	51
1.	Profil Kampung Kauman	51
2.	Kondisi Demografis Masyarakat Kampung Kauman	52
D.	Kebijakan Pemerintah Kota Yogyakarta Terkait Sektor Pertanian	54
V.	PERTANIAN KOTA DAN DINAMIKA MASYARAKAT PERTANIAN KOTA DI KAMPUNG KAUMAN	58
A.	Sejarah Pertanian Kota di Kampung Kauman	58
B.	Struktur Sosial Masyarakat Pertanian Kota Kampung Kauman	74
1.	Kelompok Sosial Masyarakat Pertanian Kota Kampung Kauman	75
2.	Pranata Sosial Masyarakat Pertanian Kota Kampung Kauman	82
3.	Stratifikasi Sosial Masyarakat Pertanian Kota Kampung Kauman	87
4.	Mobilitas Sosial Masyarakat Pertanian Kota Kampung Kauman	89
C.	Dinamika Masyarakat Pertanian Kota Kampung Kauman	90
VI.	KESIMPULAN DAN SARAN	97
A.	Kesimpulan	97
B.	Saran	99
	DAFTAR PUSTAKA	100

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Profil <i>Informan</i> Berdasarkan Umur, Tingkat Pendidikan, Agama dan Pekerjaan.....	35
Tabel 2. Data <i>Informan</i> Berdasarkan Kelompok Sosial yang diikuti dan Jabatannya.....	37
Tabel 3. Luas Lahan Sawah dan Bukan Sawah Menurut Kecamatan di Kota Yogyakarta 2013.....	46
Tabel 4. Jumlah Penduduk, dan Kepadatan Penduduk, Kota Yogyakarta Berdasarkan Hasil Sensus Periode Tahun 1990-2010.	48
Tabel 5. Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk Kelurahan Ngupasan.....	50
Tabel 6. Jumlah Penduduk Kampung Kauman Menurut Tingkat Pendidikan	53
Tabel 7. Jumlah Penduduk Kampung Kauman Menurut Pekerjaan	53
Tabel 8. Kegiatan Pertanian di Kelompok Tani Sakinah Kampung Kauman.....	63
Tabel 9. Jadwal Kegiatan Sekolah Lapang Hortikultura di Kelompok Tani Sakinah.....	65
Tabel 10. Pranata atau Lembaga Sosial Masyarakat Pertanian Kota di Kampung Kauman	83
Tabel 11. Stratifikasi Sosial Masyarakat Pertanian Kota di Kampung Kauman ...	87

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 1. Kerangka Berpikir.....	33
Bagan 2. Arus Transaksi di Bank Sampah Mesem.....	81

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Dokumentasi Kondisi Pertanian Kota Di Kampung Kauman	103
Lampiran 2. Dokumentasi Kondisi Lingkungan Sekitar Kampung Kauman	103
Lampiran 3. Dokumentasi Kegiatan Masyarakat Pertanian Kota Kampung	104
Lampiran 4. Petunjuk Teknis Sekolah Lapang Hortikultura	105

INTISARI

DINAMIKA MASYARAKAT PERTANIAN KOTA DI KAMPUNG KAUMAN KELURAHAN NGUPASAN, KECAMATAN GANDOMANAN, KOTA YOGYAKARTA. 2015.(Dr. Ir. Indardi, M.Si/ Ir. Siti Yusi Rusimah, M.S). Dinamika masyarakat diartikan sebagai gerak sosial masyarakat secara terus menerus yang menimbulkan perubahan dalam tata hidup masyarakat yang bersangkutan. Adapun pertanian kota merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat perkotaan terkait dengan pertanian baik itu menanam, merawat, panen, dan pemasaran berbagai bahan pangan serta berbagai bentuk peternakan yang memanfaatkan lahan-lahan yang tersedia di lingkungan perkotaan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan latar belakang kegiatan pertanian kota yang terdapat di Kampung Kauman serta mendeskripsikan struktur sosial dan dinamika masyarakat pertanian kota yang ada di Kampung Kauman. Penentuan *informan* dilakukan secara *Purposive*. Latar belakang adanya pertanian di Kampung Kauman adalah berawal dari sekumpulan ibu-ibu yang tergabung dalam sebuah kelompok pengajian, yang menginginkan adanya kegiatan pertanian. Adapun struktur sosial dan dinamika yang terjadi pada masyarakat Kampung Kauman yaitu terdapat beberapa kelompok sosial di antaranya PKK, Pengajian Sakinah, Kelompok Tani Sakinah, Bank Sampah Mesem. Adapun pranata yang ada yaitu pranata ekonomi terdiri dari Koperasi Mesem dan Bank Sampah Mesem. Pranata pemerintahan terdiri dari menjaga kebersihan, mematikan mesin kendaraan, tamu wajib lapor, wajib mengaji setelah maghrib, berpakaian sopan dan saling menghormati. Stratifikasi yang ada dikategorikan sebagai berikut strata berdasarkan jabatan terdiri dari ketua RW, RT dan kelompok, berdasarkan ilmu pengetahuan dan kekayaan yaitu pememberi dana swadaya kegiatan pertanian dan menguasai hidroponik. Mobilitas sosial di Kampung Kauman seperti perpindahan status sosial masyarakat. Dinamika yang terjadi pada masyarakat terlihat adanya penambahan kelompok sosial yang terkait dengan adanya kegiatan pertanian kota seperti Kelompok Tani Sakinah. Adanya perubahan mobilitas yang terjadi yaitu terjadinya perpindahan status masyarakat biasa berubah menjadi pengurus kelompok. Selain itu terjadi gerak masyarakat dalam mengikuti berbagai macam kegiatan pertanian di luar Kampung Kauman seperti mengikuti pertemuan-pertemuan yang diadakan oleh asosiasi petani sayur kota Yogyakarta, mengikuti pameran yang diadakan oleh Disperindagkoptan, serta kegiatan lain yang berkaitan dengan pertanian. Perubahan yang terjadi pada masyarakat pertanian kota termasuk dalam perubahan yang dikehendaki atau direncanakan. Jalannya proses perubahan yang terjadi pada struktur masyarakat pertanian kota di Kampung Kauman dapat dilihat dari 2 faktor yaitu faktor internal (keinginan untuk maju dan kepemimpinan) dan faktor eksternal (kontak dengan masyarakat luar wilayah dan peran serta bimbingan dari Disperindagkoptan dan Dinas Pertanian DIY).

Kata Kunci : Struktur sosial, dinamika masyarakat, pertanian kota

**DINAMIKA MASYARAKAT PERTANIAN KOTA DI KAMPUNG
KAUMAN, KELURAHAN NGUPASAN, KECAMATAN GANDOMANAN,
KOTA YOGYAKARTA**

*Community Dynamics Of Urban Agriculture In Kauman, Kelurahan Ngupasan,
Kecamatan Gondomanan, Yogyakarta*

Ali Rajan

**Dr. Ir. Indardi, M.Si/ Ir. Siti Yusi Rusimah, M.S
Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian UMY**

ABSTRACT

Community dynamics defined as social community movements that continuously cause changes in relevant social orders. The urban agriculture is a series of activities undertaken by urban communities related with agriculture either planting, tending, harvesting, and marketing of various foodstuffs as well as various forms of livestock that utilize available lands in urban environments. This research aims to describe the background of urban agriculture activities in Kauman and describe the social structure and dynamics of the urban agriculture community in the Kauman. Respondents determination were done in purposive way or intentionally in determining informant. Background for agriculture in Kauman is started from a group of mothers members of a study group, who want agricultural activities. The social structure and dynamics inside the community in Kauman like some social groups such PKK, Recitation Sakinah, Sakinah Farmer Groups, Mesem Garbage Bank. The existing institutions are made up like economic institutions comprised of cooperatives and Mesem Garbage Banks. Government institutions consist of keep cleaning, turn off the vehicle engine, a compulsory reporting, shall recite after maghrib, dress modestly and respect. The stratification categorized as strata based on position consists of RW, RT and leader groups, based on science and wealth is non-governmental funder of agricultural activities and master hydroponik. Social mobility in Kauman like social movement status. The dynamics occurs in society seems there is additional social groups interm or urban agriculture for example Sakinah Farmer Group and Mesem Garbage Bank. There is transformation of mobility happened like ordinary society status movement becoming organizer community. In addition there is society movement in following some agriculture activities outside the Kauman like have some meeting which held by Disperindagkoptan and the other activities which related to the agriculture. The transformation happened in urban community included in planed transformation. The process pathway of transformation happened in community urban agriculture structure in Kauman can be seen from two factor like internal factor (willing to get along and leadership) and external factor (contact with outside community and role until guidance from the Departement of agriculture Disperindagkoptan and DIY).

Key word: Social structure, Community dynamics, Urban Agriculture